



Pelatihan Membuat Pupuk Organik Cair

Ade Suriadi

Pendidikan Biologi
Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika
adesuriadi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik cair di desa Suradadi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dapat mengetahui bagaimana pembuatan pupuk organik cair. Dengan adanya program latihan yang baik akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan bagi petani untuk dapat menggunakan pupuk organik cair yang telah mereka buat.

Kata Kunci

Pupuk organik cair,

Pendahuluan

Desa Suradadi adalah desa dengan mayoritas sebagai peternak dan petani. Pertanian di Desa suradadi bukan pertanian musiman. Pada musim kemarau petani menanam berbagai macam sayuran diantaranya tomat, cabai, mentimun, kacang-kacangan, sayur kol, dan lain-lain, tetapi masih ada petani yang menanam padi pada musim ini. Dan begitu juga pada musim penghujan, petani tidak hanya menanam padi, tetapi juga masih ada petani yang menanam sayur-sayuran. Itu dikarenakan irigasi (perairan) yang sangat merata, walaupun pada musim kemarau perairan masih terjamin. oleh karena itu hasil dari pertanian tidak menentu dan itu juga berdampak pada daya jual hasil pertanian yang tidak menentu.

Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui apa saja kelebihan dari penggunaan pupuk kimia dan hanya mengetahui kelebihanannya saja. Kelemahan pupuk anorganik jika pemberiannya diberikan secara terus menerus atau berlebih akan berdampak buruk pada tanah dan tanah bisa mengeras, penggunaan pupuk kimia dapat memicu pencemaran air mengganggu ekosistem di dalamnya, memicu gangguan kesehatan. tanamanan maupun lingkungan. Adapun pada pupuk organik yakni ramah terhadap lingkungan, mengandung bahan penting yang dibutuhkan untuk menciptakan kesuburuan tanah baik fisik, kimia dan biologi.

Desa Suradadi terletak di wilayah yang terbilang strategis, dimana wilayah suradadi terdapat lahan persawahan yang masih luas namun dekat dengan perkotaan. Sehingga distribusi maupun penjualan langsung hasil dari pertanian mudah di akses. Tidak hanya usaha dalam bidang pertanian, tentunya berbagai jenis usaha juga memiliki peluang untuk dikembangkan di Desa Suradadi.

Metode Pengabdian

1. Observasi dan Wawancara



Observasi dan wawancara ditujukan untuk mengetahui keadaan dan permasalahan dari Desa Wisata Sembalun, selain itu untuk menganalisis potensi dan keunggulan yang dimiliki desa sebagai acuan dan landasan dalam menyusun program kerja.

2. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja merupakan lanjutan dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi permasalahan maupun kegiatan masyarakat yang telah dilakukan. Kami merancang program kerja yang mampu menjadi solusi permasalahan yang sedang dihadapi desa dan dimanfaatkan hasilnya oleh seluruh masyarakat desa dan pihak eksternal (wisatawan)

3. Sosialisasi program

Sosialisasi program kerja dilakukan pada minggu kedua, penerjunan dilakukan secara langsung dengan mengikuti perkumpulan-perkumpulan masyarakat, melakukan pertemuan dengan remaja desa, serta sosialisasi ke sekolah-sekolah.

4. Pelaksanaan program kerja

Melaksanakan program pembuatan pupuk organik cair. Berikut adalah alat dan bahan yang digunakan pada saat pembuatan pupuk organik cair: **Alat:** Pisau, Wadah/ember plastic, Karung, Kamera/handphone. **Bahan:** EM4, Gula pasir, Air, Batang pohon pisang. **Metode:** Menyiapkan alat dan bahan, Memasukkan air ke dalam wadah ember plastic sebanyak setengah isi wadah, Mengiris batang pohon pisang menggunakan pisau, Memasukkan batang pisang yang sudah diiris ke dalam karung, Setelah dimasukkan kedalam karung Memasukkan ke dalam wadah ember plastic, Mencampur EM4 dengan air lalu mencampurkan gula pasir 0,5 kg, Memasukan campuran EM4 kedalam wadah yang sudah diisi dengan batang pohon pisang dan air, Mengamati setiap perubahan yang terjadi sampai dengan minimal satu minggu, Mendokumentasikan hasil pengamatan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah di perolehnya pengetahuan oleh masyarakat tentang bagaimana cara pembuatan pupuk organik cair dari bahan utama limbah batang pisang. Zat-zat yang terkandung dalam batang pisang tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai pupuk organik yang dapat memperbaiki struktur tanah dan penyediaan unsure hara tanah.

Semakin tinggi dosis pupuk yang diberikan maka kandungan unsur hara yang diterima oleh tanaman akan semakin tinggi. begitu pula dengan semakin sering frekuensi aplikasi pupuk daun yang dilakukan pada tanaman, maka kandungan unsur hara juga semakin tinggi. namun, pemberian dengan dosis yang berlebihan dengan yang berlebihan justru akan mengakibatkan timbulnya kelayuan pada tumbuhan.



Setiap bagian tanaman memiliki kapasitas yang berbeda-beda saat menyerap nutrisi yang tersedia. umumnya, tanaman hanya mampu menyerap sekitar 2% unsur hara setiap harinya, seperti kapasitas yang diperkirakan dimiliki oleh daun, karenanya, menggunakan pupuk organik cair/POC akan lebih efektif bila digunakan. untuk mencegah pemberian yang berlebihan atau nutrisi yang overdosis bagi tanaman.

Melalui kegiatan ini masyarakat juga menjadi lebih mengerti mengenai dampak buruk yang di timbulkan akibat dari penggunaan pupuk kimia atau anorganik jika di gunakan dalam jangka waktu yang panjang. Juga dapat menunjang berbagai kegiatan desa dalam penyelenggaraan pelatihan di bidang pertanian karena masyarakat mampu menciptakan pupuk sendiri dari bahan yang mudah di dapat. Harapannya pupuk cair ini dapat berguna bagi masyarakat serta dapat melakukan inovasi-inovasi lebih lanjut tentang pupuk organik cair ini, bahkan harapannya mampu di kemas dan di produksi dalam jumlah besar untuk di gunakan sebagai mata pencarian masyarakat setempat. Karena program ini baru sedikit orang yang telah mengetahuinya.

Kesimpulan

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja pelatihan pembuatan pupuk organik cair di desa suradadi. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat desa suradadi yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain

Saran

1. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk dikembangkan dalam tercapainya kemajuan masyarakat di desa Suradadi.
2. Hendaknya sebagai mahasiswa KKN Tematik dilingkungan masyarakat ataupun Lembaga pendidikan dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan ataupun adat-adat dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
3. Pembahasan konsep program kerja harus benar-benar matang agar dalam pelaksanaannya dapat lebih mudah.
4. Lebih mempersiapkan baik secara materi maupun mental dalam melaksanakan program KKN Tematik.
5. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang didapat selama KKN Tematik sebagai pelajaran yang berharga yang berguna dalam hidup.
6. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang terbina selama melaksanakan KKN Tematik.



Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*